

BAB I

Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Setiap orang mempunyai naluri untuk merasa jijik. Perasaan jijik ini muncul secara alami tanpa sadar atau tidak perlu ilmu khusus untuk dipelajari, rasa jijik ini muncul begitu saja dan tanpa batasan usia untuk merasa jijik terhadap suatu hal yang menjijikan. Perasaan jijik ini bergantung pada pengalaman, sosialisasi, kepribadian, dan konteks seseorang terhadap hal menjijikan tersebut. Perasaan ini merupakan emosi yang sangat kompleks dan rumit. Rasa jijik itu bisa mencakup hal-hal yang tak terbatas seperti mimpi buruk, rasa mual atau objek tentang hal-hal yang kita hadapi dalam kehidupan sehari-hari kita. Setiap hari atau sekali dalam seumur hidup, rasa jijik secara bersamaan datang atau diikuti dengan sifat-sifat manusia seperti emosional, hal-hal yang biologis, budaya dan gen (Curtis & de Barra, 2018).

Rasa jijik termasuk salah satu bentuk emosi pada manusia. Rasa jijik juga bisa mengendalikan perilaku seseorang, mengatur hidup kita seperti mendikte apa yang kita makan, pakai, beli dan bahkan bagaimana kita memilih dan siapa yang kita inginkan, atau ketika seseorang melihat atau merasakan hal yang mereka rasa menjijikan mereka akan merasa mual, kehilangan nafsu makan, atau perubahan suasana hati pada orang tersebut. Charles Darwin juga menulis pada (FLETCHER, 1956) bahwa rasa jijik itu mengacu pada sesuatu yang memberontak. Jijik terutama terkait dengan sensasi persepsi atau refleksi dan selanjutnya dengan apa pun yang menyebabkan perasaan penciuman, pendengaran, atau penglihatan yang sama.

Tapi bagaimana hal yang menjijikan tersebut digabungkan dengan Fotografi? Hal menjijikan tersebut dapat dimanipulasi menjadi suatu karya seni yang indah dengan memanipulasi Foto menggunakan teknik *Macro Abstract photography*. Dalam perkembangan di dunia fotografi saat ini, gambar dapat dimanipulasi dan dapat menciptakan kepalsuan terhadap hasil sebuah karya fotografi itu tersebut. Hal tersebut melibatkan proses transformasi atau mengubah sebuah foto dengan menggunakan berbagai metode dan teknik untuk mencapai hasil yang diinginkan.

Ketika hal yang menjijikan tersebut diubah dalam bentuk karya fotografi yang dimanipulasi visual nya melalui medium kamera, hal menjijikan dapat dilihat indah tanpa orang tersebut harus merasakan perubahan suasana hati atau merasa jijik ketika melihat hal yang menjijikan tersebut. Hal itu terjadi karena orang pada umumnya ketika melihat suatu objek yang indah, mereka tidak mempedulikan latar belakang atau hal yang membuat objek itu terlihat indah.

Soedjono dalam bukunya Pot-Pourri Fotografi menyatakan bahwa, "... Seorang ekspresionis mampu memanipulasi atau merekayasa secara teknis objek fotonya menjadi karya yang bersubjek ekspresi" (Soedjono, 2007). Dalam hal ini penulis ingin menciptakan sebuah karya Fotografi objek menjijikan dengan memanipulasi karya foto tersebut menggunakan teknik *Macro Abstract Photography* agar dapat membuat objek yang menjijikan menjadi suatu yang indah. Hal tersebut dilakukan dengan tujuan agar mengubah persepsi masyarakat terhadap objek yang menjijikan menjadi suatu karya Fotografi yang indah.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis merumuskan permasalahan penelitian ini sebagai berikut :

- 1) Bagaimana cara merubah persepsi masyarakat terhadap objek yang menjijikan?
- 2) Bagaimana cara memanipulasi objek yang menjijikan menjadi suatu karya seni yang estetik?

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penciptaan karya ini yaitu hanya memanipulasi objek sebagai perubahan persepsi masyarakat dalam melihat hasil fotografi terhadap suatu hal yang menjijikan.

1.4 Tujuan penciptaan

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu mengubah persepsi masyarakat terhadap suatu hal yang menjijikan dengan memanipulasi perspektif foto tersebut menggunakan teknik *Macro Abstract Photography*.

1.5 Sistematika Penulisan

Pengantar Tugas Akhir ini akan ditulis dengan sistematika sebagai berikut:

- **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini memuat latar belakang penciptaan karya, rumusan dan batasan masalah, tujuan berkarya, sistematika penulisan, dan kerangka pemikiran.

- **BAB II LANDASAN TEORI DAN SENIMAN REFERENSI**

Bab ini akan menjelaskan perihal landasan teori dan seniman referensi yang digunakan dalam pengkaryaan, Penulis juga akan memaparkan karya-karya seniman yang dijadikan sebagai acuan dalam penciptaan karya.

- **BAB III KONSEP KARYA DAN PROSES BERKARYA**

Bab ketiga dalam tulisan ini akan menjelaskan detail konsep karya dan proses yang terjadi dalam masa pembuatan karya.

- **BAB IV KESIMPULAN**

Bab ini merupakan penutup yang berupa kesimpulan dari hasil pengkaryaan yang telah dilakukan penulis.

1.6 Alur Kerja Penelitian

